

**Article Type:** Research Paper

**Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri  
Penanaman Modal Asing dan Infrastruktur  
Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Novira Putri Ayunda<sup>1</sup>, Yollit Permata Sari<sup>2</sup>

<sup>a</sup>Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang  
*Corresponding Author : [noviraayunda02.na@gmail.com](mailto:noviraayunda02.na@gmail.com)*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of domestic investment, foreign investment and transportation infrastructure on economic growth in Indonesia. This type of research is quantitative research. The data used are secondary data from 1980 to 2019 collected through documentation and related agencies. . This study uses multiple linear regression analysis and Error Correction Model (ECM). The results of this study indicate that: (1) domestic investment has no significant effect on economic growth in Indonesia; (2) foreign investment has a significant effect in increasing economic growth in Indonesia; (3) Transportation infrastructure has a significant effect in increasing economic growth in Indonesia.*

**Keywords:** Domestic Investment, Foreign Investment, Transportation Infrastructure, Economic Growth

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 1980 sampai tahun 2019 yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan instansi terkait. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan Error Correction Model (ECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia; (2) penanaman modal asing berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia; (3) Infrastruktur transportasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.*

*Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Infrastruktur*

**Kata Kunci :** Transportasi, Pertumbuhan Ekonomi

**AFFILITION**

Jurusan Ilmu  
Ekonomi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas  
Negeri Padang

**DOI**

**KUTIPAN:**

Ayunda, N.P & Sari,Y.P  
Pengaruh penanaman  
modal dalam negeri  
penanaman modal asing  
dan infrastruktur  
transportasi terhadap  
pertumbuhan ekonomi  
3(2) 9-16

**INFO ARTIKEL :**

**Diterima:**

6 April 2021

**Disetujui:**

15 Mei 2021

**Terbit Daring:**

1 Juni 2021

Kode Klasifikasi JEL : F43, P33

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi di Negara berkembang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pasar di Negara maju, sehingga akan lebih menguntungkan dalam membentuk investasi di Negara berkembang. Pembangunan ekonomi dalam sebuah negara, pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan diantara pembangunan ekonomi tersebut terdapat keterkaitan antara pembangunan nasional dan regional yang saling erat, sehingga membentuk perekonomian yang kokoh, kuat, dan merata. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi

keberhasilan pembangunan ekonomi yang telah dicapai oleh sektor ekonomi tersebut pada suatu periode tertentu.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, adanya penanaman modal dalam negeri sangat membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Penanaman modal dalam negeri bertujuan untuk mendorong penanaman modal di antaranya yaitu pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, perindustrian, pengangkutan, perumahan rakyat, pariwisata dan prasarana. Pemanfaatan modal dalam negeri dapat meningkatkan kemakmuran rakyat, modal merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pembangunan ekonomi nasional.

Pada penelitian (Worlu 2020), menganalisis dampak dari investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil yang di dapat menyatakan bahwa dalam jangka panjang, baik investasi domestik di sektor manufaktur, investasi domestik di sektor jasa atau investasi domestik di sektor pertanian berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu (Ali, Rahat, and Shah 2020) menjelaskan bahwa dampak dari investasi domestik ini juga berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dimana investasi domestik ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan berbagai sektor ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan.

Investasi asing juga dapat membantu perekonomian di negara – negara berkembang seperti Indonesia yang masih tergolong dalam negara yang sedang berkembang, dengan adanya investasi asing dapat membantu kekurangan tabungan dan kekurangan mata uang asing. Investasi asing ini akan membantu meningkatkan penanaman modal dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Michael P. Todaro 2006) menjelaskan bahwa penanaman modal asing merupakan hal yang sangat positif, karena PMA dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang dapat mencapai target pertumbuhan dan pembangunan.

Keberadaan transportasi juga menjadi salah satu penyokong kehidupan sehari – hari masyarakat Indonesia. Transportasi juga mendukung peningakatan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan transportasi juga memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian nasional, sebab dapat menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik. (Michael P. Todaro 2006) menjelaskan bahwa dengan melakukan infrastruktur dapat meningkatkan kecepatan dan perluasan pembangunan ekonomi di suatu Negara, dimana infrastruktur ini merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan pembangunan ekonomi yang otomatis dapat mendorong perekonomian suatu negara terutama pada negara terbelakang.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Pertumbuhan Ekonomi

Aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atas kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik. Pendapatan nasional ini dapat dilihat dengan menggunakan indikator dari Produk Domestik Bruto (PDB), dimana PDB merupakan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun tanpa membedakan kewarganegaraan (Mankiw 2007). Penerapan akumulasi modal yang optimal sangat penting, karena kita bisa memperhatikan kepentingan utama di generasi

sekarang dan generasi mendatang yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Mankiw 2007).

### **Penanaman Modal Dalam Negeri**

(Jhingan 2012) menjelaskan bahwa pembentukan modal dapat membawa pemanfaatan penuh pada sumber – sumber yang ada, terutama dalam menaikkan output nasional, pendapatan dan pekerjaan, dengan demikian dapat memecahkan masalah inflasi dan neraca pembayaran, serta membuat perekonomian bebas dari beban utang luar negeri. semakin tinggi laju pembentukan modal maka akan menaikkan output dan pendapatan nasional terutama bagi negara terbelakang , hal tersebut dapat menjadi kunci utama menuju pembangunan ekonomi. (Worlu 2020), menyatakan bahwa dalam jangka panjang, baik investasi domestik di sektor manufaktur, investasi domestik di sektor jasa atau investasi domestik di sektor pertanian berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu (Ali, Rahat, and Shah 2020) menjelaskan bahwa dampak dari investasi domestik ini juga berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dimana investasi domestik ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan berbagai sektor ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan.

### **Penanaman Modal Asing**

(Michael P. Todaro 2006) menjelaskan bahwa penanaman modal asing merupakan hal yang sangat positif, karena PMA dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang dapat mencapai target pertumbuhan dan pembangunan. (A W, Aimon, and Triani 2019) menjelaskan bahwa Masuknya foreign direct investment (FDI) menjadi modal bagi suatu negara untuk melakukan kegiatan perekonomian. Foreign Direct Investment (FDI) dapat membantu suatu negara untuk melakukan pertumbuhan ekonomi, sehingga untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi diperlukan peningkatan penanaman modal asing dalam mengolah potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi dengan menggunakan modal dalam negeri maupun modal luar negeri

### **Infrastruktur Transportasi**

(Michael P. Todaro 2006) menjelaskan bahwa dengan melakukan infrastruktur dapat meningkatkan kecepatan dan perluasan pembangunan ekonomi di suatu Negara, dimana infrastruk ini merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan pembangunan ekonomi yang otomatis dapat mendorong perekonomian suatu negara terutama pada negara terbelakang. (A W, Aimon, and Triani 2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan satu arah antara infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana tinggi rendahnya infrastruktur transportasi di Indonesia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena dengan melakukan infrastruktur transportasi akan memperlancar mobilitas arus barang dan jasa yang akan disebar ke masyarakat dan berdampak nantinya kepada meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

### **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dari tahun 1980 sampai tahun 2019. Metode yang digunakan adalah model *Error Correction Model* (ECM) dan regresi linear berganda. Model yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 (PMDN)_t + \beta_2 (PMA)_t + \beta_3 (ITR)_t + U_t$$

Dimana symbol PE adalah pertumbuhan ekonomi PMDN adalah penanaman modal dalam negeri, PMA adalah penanaman modal asing, ITR adalah infrastruktur transportasi,  $\beta$  adalah konstasn,  $U_t$  adalah *Disturbance Term* (Kesalahan Pengganggu).

### **Definisi Operasional**

Pertumbuhan ekonomi merupakan alat ukur yang di gunakan oleh Indonesia untuk melihat bagaimana perekembangan perekonomian di Indonesia, Indikator pertumbuhan ekonomi disini yaitu, produk domestik bruto atas dasar harga konstan ( miliar rupiah ) menurut Badan Pusat Statistik ( BPS ) tahun 1980 – 2019.

Penanaman Modal Dalam Negeri merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dimana modal yang di investasikan berasal dari modal dalam negeri dan pemilik modal nya berasal dari warga negara indonesia. Indikator Penanaman modal dalam negri yaitu, realisasi investasi penanaman modal dalam negeri menurut sektor ekonomi ( juta US\$), di perolah dari Badan Pusat Statistik ( BPS ) tahun 1980 – 2019 .

Merupakan variabel yang mempresentasikan penanaman modal asing langsung. Di mana nilai PMA merupakan persentase nilai PMA inflow suatu Penanaman Modal Asing negara selama satu tahun dibagi nilai GDP tahunan. Indikator  $p$  yaitu realisasi investasi penanaman modal luar negeri menurut provinsi ( Juta US\$ )di peroleh dari Badan Pusat Statistik ( BPS ) tahun 1980 - 2019.

Infrastruktur transportasi menjadi salah satu kebijakan ang digunakan untuk meningkat pertumbuhan ekonomi, dimana semakin baiknya infrastruktur di suatu daerah akan membuat daerah tersebut akan semakin berkembang yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Indikator infrastruktur transportasi yaitu panjang jalan (km) menurut Badan Pusat Statistik (BPS), dari tahun 1980 – 2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Estimasi *Error Correction Model* (ECM) dan regresi linear berganda dilakukan untuk melihat pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil Uji Stasioneritas Data

**Tabel 1 hasil Uji Stasioneritas dengan Metode ADF**

| Variabel | URT pada              | ADF Test         | Prob          | CV (5%)          | Stasioner |
|----------|-----------------------|------------------|---------------|------------------|-----------|
| NLPDB    | Level                 | -0.548238        | 0.8700        | -2.943427        | Tidak     |
|          | <b>1st Difference</b> | <b>-13.48612</b> | <b>0.0000</b> | <b>-2.943427</b> | <b>Ya</b> |
| NLPMND   | Level                 | -2.714146        | 0.0812        | -2.943427        | Tidak     |
|          | <b>1st Difference</b> | <b>-9.455460</b> | <b>0.0000</b> | <b>-2.943427</b> | <b>Ya</b> |
| NLPMA    | <b>Level</b>          | <b>-3.335375</b> | <b>0.0202</b> | <b>-2.941145</b> | <b>Ya</b> |
|          | <b>1st Difference</b> | <b>-6.817179</b> | <b>0.0000</b> | <b>-2.945842</b> | <b>Ya</b> |
| NLITR    | Level                 | -2.102859        | 0.2447        | -2.941145        | Tidak     |
|          | <b>1st Difference</b> | <b>-7.540076</b> | <b>0.0000</b> | <b>-2.610263</b> | <b>Ya</b> |

Sumber : Hasil Olahan Eviews 8, 2021

Dari table 1 dapat dilihat bahwa dalam pengujian stasioneritas dengan metode *Augmented Dickey Fuller* (ADF) test dengan tingkat keyakinan 95% yang hasilnya dapat dilihat pada table yang dicetak tebal.

## Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

**Tabel 2 Hasil Estimasi Pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi**

```

Dependent Variable: NLPDB
Method: Least Squares
Date: 01/03/21 Time: 12:39
Sample (adjusted): 1981 2019
Included observations: 39 after adjustments

```

| Variable           | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| NLPMND             | 0.084301    | 0.064487           | 1.307247    | 0.1997 |
| NLPMA              | -0.280339   | 0.107947           | -2.597000   | 0.0137 |
| NLITR              | 6.435043    | 0.710119           | 9.061919    | 0.0000 |
| C                  | -28.51167   | 3.684304           | -7.738686   | 0.0000 |
| R-squared          | 0.764786    | Mean dependent var | 5.834973    |        |
| Adjusted R-squared | 0.744625    | S.D. dependent var | 0.819985    |        |

Sumber : Hasil Olahan Evews 8,2021

Hasil pengujian ini masih belum bias dikatakan baik dikarenakan dalam pengujian regresi linear berganda harus memenuhi uji asumsi klasik, oleh karena itu pengujian ini harus dilakukan uji asumsi klasik.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan probabilitas dari *Jarque-Bera* sebesar 0.208143 lebih besar dari 0.05. hal ini berarti dalam penelitian ini dapat dikatakan data terdistribusi normal. Hasil uji multikoleniaritas yaitu dapat dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas diantara variable bebas. Hal ini dapat di lihat dari nilai VIF masing-masing variable bebas yang lebih dari 5 ( $VIF > 5$ ). Hasil uji autokorelasi dengan nilai Prob.F htung sebesar 0.4893  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas dimana didapatkan nilai Prob *Obs\*R-squared* sebesar 0.2836 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dari estimasi jangka panjang terlihat bagaimana hasil estimasi dari pengaruh PMDN, PMA dan ITR terhadap pertumbuhan ekonomi. Diana hasil dari koefisien determinasi sebesar 0.764786. Hal ini sebesar 76.4% variabel PMDN, PMA dan ITR dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan table 2 didapatkan persamaan pada estimasi OLS yakni :

$$NLPDB = -28.51167 + 0.084301 NLPMDN - 0.280339 NLPMA + 6.435043 NLITR$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai konstanta dari persamaan sebesar -28.51167, artinya ketika variabel bebas bersifat konstan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 28.51%. pada persamaan diatas variabel PMA dan ITR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingka  $\alpha = 0.05$ . Sedangkan PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel PMDN memiliki probabilitas sebesar 0.1997, artinya PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. PMA memiliki probabilitas sebesar 0.0137 artinya PMA memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. ITR memiliki probabilitas sebesar 0.0000 berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **Hasil Uji Kointegrasi**

Setelah melakukan uji kointegrasi dengan uji ADF untuk pengujian residualnya maka didapatkan bahwa residual stasioner pada tingkat level yang terlihat dari nilai t-statistik sebesar -5.742439 dan probabilitas atau ECT(-1) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. sesuai dengan syarat uji ECM (*Error Correction Model*) yaitu harus lulus uji kointegrasi. Maka dari itu diketahui terdapat pengaruh jangka panjang pada variabel bebas.

### **Hasil Uji ECM (*Error Correction Model*)**

**Tabel 3 Hasil Uji Estimasi Persamaan Jangka Pendek ECM**

Dependent Variable: D(NLPDB)  
Method: Least Squares  
Date: 01/03/21 Time: 13:15  
Sample (adjusted): 1982 2019  
Included observations: 38 after adjustments

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| D(NLPMDN) | 0.050918    | 0.054677   | 0.931257    | 0.3585 |
| D(NLPMA)  | -0.215995   | 0.090390   | -2.389603   | 0.0227 |
| D(NLITR)  | 2.679814    | 2.319736   | 1.155224    | 0.2563 |
| ECT(-1)   | -0.834759   | 0.174806   | -4.775348   | 0.0000 |
| C         | 0.054723    | 0.071436   | 0.766039    | 0.4491 |

Sumber : Hasil Olahan Eviews 8,2021

$$D(NLPDB) = 0.054723 + 0.050918 D(NLPMDN) - 0.215995 D(NLPMA) + 2.679814 D(NLITR) - 0.834759 ECT(-1)$$

Berdasarkan table 3 terlihat hasil estimasi jangka pendek ECM (*Error Correction Model*) yang menyatakan bahwa terdapat keseimbangan jangka pendek. Pada estimasi diatas terlihat bahwa dalam jangka pendek variabel PMDN tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Begitu juga dengan Infrastruktur tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sementara PMA berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Nilai koefisien ECT(-1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0.4581 atau sebesar 45.8% variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi. Dengan begitu hasil estimasi dari ECM memperlihatkan bahwa dalam jangka pendek tidak semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan data dengan metode OLS dan ECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Worlu 2020), dimana dalam jangka pendek investasi domestik di sektor manufaktur berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dalam jangka panjang investasi domestik bernilai positif, namun tidak signifikan. (Kambono 2020) juga meneliti dimana investasi dalam negeri juga tidak berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat yang di jelaskan oleh (Jhingan 2012) dimana, semakin tinggi laju pembentukan modal maka akan menaikkan output dan pendapatan nasional terutama bagi negara terbelakang, hal tersebut dapat menjadi kunci utama menuju pembangunan ekonomi.

Hal ini disebabkan karena Indonesia sangat bergantung terhadap investasi asing. hal tersebut dikarenakan investasi asing ini dapat menjadi modal tambahan bagi Indonesia dalam melakukan infrastruktur, , di karenakan APBN Indonesia yang hanya mampu membiayai 8,7% dari total kebutuhan, begitu juga dengan dengan BUMN yang jika berkontribusi hanya sanggup membiayai maksimal 30% dari total yang dibutuhkan.

### **Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan data dengan metode OLS dan ECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang penanaman modal asing berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sohail and Mirza 2020) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penanaman modal asing langsung dengan produk domestik bruto negara. Dimana

investasi asing ini merupakan salah satu tujuan untuk menurunkan tingkat kemiskinan, selain itu tujuannya agar dapat melakukan transfer teknologi yang akan memaksimalkan produksi dan menciptakan bisnis yang baik yang akan mendorong perekonomian negara. Penelitian yang di lakukan oleh (Nketiah-Amponsah and Sarpong 2019) juga menjelaskan bahwa penanaman modal asing berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh (Michael P. Todaro 2006), dimana PMA dapat mengisi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang dapat mencapai target pertumbuhan dan pembangunan. Selain itu dengan menerapkan PMA akan memberikan dampak positif seperti akan terjadinya transfer modal, teknologi dan ilmu pengetahuan dari negara maju ke negara berkembang.

Di Indonesia sendiri dampak dari melakukan investasi asing ini dapat terjadinya transfer modal yang akan menstimulus produktivitas serta penambahan output nasional yang berdampak meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Dan juga dapat mempercepat upaya ekspansi ke pasar global dalam *global value chain*, yang mana membuat beberapa startup Indonesia yang di suntik oleh investasi asing bergelar “unicorn”, diantaranya yaitu Go-jek, Tokopedia, Traveloka.

### **Pengaruh Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan data dengan metode OLS dan ECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang infrastruktur transportasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka panjang infrastruktur transportasi tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian dalam jangka panjang tersebut sama dengan penelitian yang di lakukan oleh (Nketiah-Amponsah and Sarpong 2019), yang menyatakan bahwa dengan melakukan infrastruktur dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun dalam penelitian yang di lakukan oleh (A W, Aimon, and Triani 2019) juga menjelaskan bahwa bahwa terdapat hubungan satu arah antara infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana tinggi rendahnya infrastruktur transportasi di Indonesia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian dalam jangka panjang ini sesuai dengan pendapat yang dilakukan oleh (Michael P. Todaro 2006), dimana dengan melakukan infrastruktur dapat meningkatkan kecepatan dan perluasan pembangunan ekonomi di suatu negara, yang otomatis dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun dalam jangka pendek infrastruktur transportasi tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terjadi karena proses dalam melakukan pembangunan infrastruktur yang membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga pengaruhnya tidak bisa langsung dapat di rasakan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis pada perhitungan regresi linear berganda (OLS) dan ECM (*Error Correction Model*) yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) penanaman modal dalam negeri baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek pendek tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indoensia; (2) penanaman modal asing baik dalam jangka panjang maupun pendek memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia; (3) infrastruktur transportasi dalam jangka panjang memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun dalam jangka pendek infrastruktur transportasi tidak berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A W, Hana Raghdsifa, Hasdi Aimon, and Mike Trian. 2019. "Kausalitas Infrastruktur Transportasi, Foreign Direct Investment (Fdi) Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ecogen* 1 (3): 659. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5112>.
- Ali, Gulzar, Awoesha Rahat, and said zamin Shah. 2020. "Financial Integration, Domestic Investment and Growth of Pakistan Economy." *Research Journal of Social Sciences & Economics Review* 1 (3): 136–42.
- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. jakarta: PT Raja Grafnndo Persada.
- Kambono, Herman. 2020. "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" 12: 137–45.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi*. Keenam. jakarta: Erlangga.
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith. 2006. *Economic Development*. 9th ed. jakarta: Erlangga.
- Nketiah-Amponsah, Edward, and Bernard Sarpong. 2019. "Effect of Infrastructure and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Sub-Saharan Africa." *Global Journal of Emerging Market Economies* 11 (3): 183–201. <https://doi.org/10.1177/0974910119887242>
- Sohail, Sarwat, and and Saima Shahzad Mirza. 2020. "Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth of Pakistan." *Asian Journal of Economics, Finance and Management*, 1–13. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2020.25.2.19>
- Worlu, Ewubare and. 2020. "Effect of Domestic Investment on Economic Growth in Nigeria (1990-2017)." *International Journal of Economics and Financial Management E-ISSN 2545-5966 P-ISSN 2695-1932* 5.